

ABSTRAK

Anggaran kas sangat bermanfaat bagi perusahaan jika dipergunakan dengan sebaik-baiknya, karena dengan adanya anggaran kas ini perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangannya. Anggaran kas merupakan gambaran dana yang dimiliki oleh perusahaan dan kapan dana tersebut dibutuhkan maupun kapan perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk membayar pinjaman yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini sangatlah penting untuk menjaga kondisi perusahaan agar selalu dalam keadaan yang likuid. Mengingat sangat pentingnya anggaran kas bagi suatu perusahaan, maka penulis mengajukan skripsi dengan judul **PERANAN ANGGARAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT "X"**.

Anggaran kas PT "X" selama tahun 2005 perusahaan mengalami defisit kas dikarenakan saldo awal pada bulan januari sangat kecil dan juga pengeluaran perusahaan pada bulan januari lebih besar daripada penerimaan kasnya sehingga menyebabkan kas menjadi deficit dan menyebabkan pula defisit kas pada bulan-bulan berikutnya. Sedangkan keadaan perusahaan pada tahun 2006 jauh lebih baik dari pada tahun 2005, meskipun saldo kas awal pada bulan januari minus akan tetapi tidak mempengaruhi kas pada tahun 2006.

Demikian pula PT "X" harus selalu memperhatikan apakah perusahaan ini setiap saat dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Bila dilihat dari current ratio PT "X" pada tahun 2005 sebesar 92.26 %. Quick ratio PT "X" pada tahun 2005 sebesar 36.25 % maka bila dilihat secara umum PT "X" mempunyai tingkat likuiditas yang kurang baik. Cash ratio PT "X" pada tahun 2005 adalah sebesar 0.29 % .

Diharapkan dengan dibuatnya anggaran kas perusahaan dapat memprediksikan apa yang akan terjadi pada masa mendatang. Apakah perusahaan akan mengalami defisit atau mengalami surplus. dan itu akan sangat berguna bagi perusahaan sehingga diharapkan kondisi perusahaan ke depannya akan dalam keadaan likuid terus. Dengan adanya anggaran kas perusahaan dapat membuat kebijakan-kebijakan untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Kerangka Pemikiran	5
1.7 Metode Penelitian	9
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Kas	11
2.1.1 Pengertian Kas dan Motif Memiliki Kas	13
2.1.2 Sumber-sumber Penerimaan dan Pengeluaran Kas	15
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	20

2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Persediaan Minimal Kas	25
2.2	Anggaran Kas	28
2.2.1	Pengertian Anggaran Kas	28
2.2.2	Kegunaan Anggaran Kas	29
2.2.3	Tujuan Penyusunan Anggaran Kas.....	30
2.2.4	Tahap-tahap Penyusunan Anggaran Kas	32
2.3	Likuiditas	33
2.3.1	Pengertian Likuiditas	33
2.3.2	Rasio Likuiditas	35
2.3.3	Hubungan Anggaran Kas dengan Likuiditas	37
2.4	Teknik Peramalan	38

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	42
3.1.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	42
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	43
3.1.3	Aktivitas Perusahaan.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Rencana Penjualan Perusahaan	50
4.2	Tahap-tahap Penyusunan Anggaran Kas	56
4.3	Analisa Peranan Anggaran Kas PT ‘X’	71
4.4	Perhitungan Rasio Likuiditas	73
4.5	Analisa Rasio Likuiditas pada PT‘X’	76

4.6	Kaitan Antara Anggaran Kas dengan Likuiditas	77
-----	--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	79
5.2	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN